



5904/MD-D/SD-S1/2023

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DAKWAH FELIX
SIAUW: STUDI KASUS MAHASISWA MANAJEMEN
DAKWAH DI ORGANISASI DAKWAH
COMMUNICATION CENTER (DCC)**

AL-FATIH**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANNAZMI RIZKITA
NIM. 11840424001

PROGRAM STRATA 1 (S1)**PRODI MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/2023 M**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annazmi Rizkita
NIM : 11840424001
Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah Di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-Fatih .

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Dekan,

Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairuddin/ M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasa, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Annazmi Rizkita
NIM : 11840424001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix
Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah Di
Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-Fatih

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diteliti dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
Pembimbing,

Prof. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. H. Cipta Diindungi Undang-Undang
2. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Annazmi Rizkita
 NIM : 11840424001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix
 Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah Di
 Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-Fatih

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 04 Juli 2023

Pembimbing,

Prof. Imron Rosidi, S. Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Annazmi Rizkita
 : 11840424001
 Tempat & tanggal lahir : A.Rotan, 17 Juli 1996
 : Manajemen Dakwah
 : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix
 Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah Di
 Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-Fatih

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Annazmi Rizkita
 NIM. 11840424001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Share Islam in University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Annazmi Rizkita
NIM : 11840424001
Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-FATIH

Dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw di platform *YouTube* menuai kontroversi dan bahkan akunnya sempat diblokir. Hal ini terjadi karena beberapa kalangan menganggap bahwa dakwah yang disampaikan tidak sesuai dengan pandangan mereka, terutama beliau dikabarkan tergabung sebagai seorang pendiri Hizbut Tahrir Indonesia dimana organisasi ini dianggap bertentangan dengan ideologi Negera Indonesia dan organisasi ini sempat dibubarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sebagai peneliti, sangat penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, tentang dakwah ustadz Felix Siauw. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah ustadz Felix Siauw di *Youtube*? Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Manajemen Dakwah terhadap dakwah Ustadz Felix Siauw di *youtube*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ialah mahasiswa manajemen dakwah di organisasi Dakwah Communication Center (DCC) Al-Fatih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen. Konsep persepsi dalam tulisan ini ditinjau aspek-aspek persepsi itu sendiri, yaitu afeksi, konasi, seleksi dan interpretasi. Melalui empat aspek tersebut, diketahui bahwa mahasiswa manajemen dakwah merasa sangat positif setelah mendengarkan dakwah dari Ustad Felix Siauw yang mudah dipahami dan penuh hikmah dan inspirasi, serta terinspirasi untuk mengamalkan pesan agama dalam kehidupan sehari-hari dan menyebarkannya melalui media sosial. Mereka memilih untuk mengikuti dakwah beliau secara mandiri karena relevansi dengan kehidupan sehari-hari dan semangat beliau dalam menyebarkan agama Islam, meskipun ada perbedaan pandangan dalam mengenai isu tertentu dan ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci: Felix Siauw, Mahasiswa Manajemen Dakwah, Persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 The Form of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Annazmi Rizkita
NIM : 11840424001
Title : Student Perceptions of Felix Siauw's Da'wah: A Case Study of Da'wah Management Students Who Join Dakwah Communication Center Organization

The da'wah delivered by Ustadz Felix Siauw on the YouTube platform attracted controversy and even his account was blocked. This happened because some people considered that the da'wah delivered was not in accordance with their views, especially he reportedly joined as a founder of Hijbut Tahrir Indonesia where this organization was considered contrary to the ideology of the State of Indonesia and this organization was disbanded by the government. Therefore, as a researcher, it is very important to know the perception of students majoring in Da'wah Management, about the da'wah of ustadz Felix Siauw. The formulation of the problem in this study is, what is the perception of da'wah management students towards the da'wah of ustadz Felix Siauw on youtube? The purpose of this study is to find out the perception of da'wah management students towards the da'wah of ustadz Felix Siauw on youtube. The research method used in this study is qualitative with a qualitative descriptive approach. The informant in this study was a da'wah management student who Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH organization. Data collection techniques used are observation, interviews and documents. The concept of perception in this paper is reviewed aspects of perception itself, namely affection, conation, selection and interpretation. Through these four aspects, it is known that da'wah management students feel very positive after listening to da'wah from Ustad Felix Siauw which is easy to understand and full of wisdom and inspiration, and is inspired to practice religious messages in daily life and spread them through social media. They chose to follow his da'wah independently because of its relevance to daily life and his passion in spreading Islam, although there were different views on certain issues and this was the result of research conducted

Keyword: Felix Siauw, Da'wah Management Students, Perception

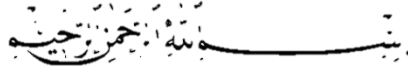
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH*”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Abdul Halim Siregar dan Ibu tercinta Masdelina Munthe yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis. Begitu juga dengan saudara/i kandung yang penulis cintai Dana Haris Jofta, S.H, Dermawati, Dindawan Safarin dan Muhammad Fakhrun Taroqo Siregar. Begitu juga teman yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberi *reward* disetiap tahap pencapaian dalam menyelesaikan skripsi yaitu, Nur Aisyah, Geatri, Army Dahlana P.P, Intan Maisarah, Aditiya Mario Zai Putra, Ganjar, Yusnizar, S.Ag, Ramat Hidayat yang selalu memberikan motivasi, begitu juga dukungan untuk terus semangat. Dan untuk semua keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih juga untuk ponakan terlucu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**
 Muhammad Qolbi Sauqi Siregar, yang selalu jadi penghibur dengan tingkah lucu dan menggemaskan saat penulis merasa lelah.

Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd; MA; PH.D Halim, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof.Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni,M.Si, dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Bapak Dr.H.Panusunan selaku ketua di Kantor Urusan Agama Simpang Kanan Rokan Hilir Riau ,yang menjadi mentor saat melaksanakan praktek kerja lapangan.
9. Kepada teman-teman jurusan Manajemen Dakwah terkhusus angkatan 2018.
10. Teman-teman seperjuangan dimulai dari SD, SMP, dan SMA, dan teman-teman KKN.

Semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Penulis,

Annazmi Rizkita
NIM. 11840424001



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Persepsi.....	7
C. Dakwah.....	19
D. Ustadz Felix Siauw	26
E. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validasi Data	33
G. Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Suska Riau.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan Suska Riau	37
C. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Manajemen Dakwah	38
D. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	39
E. Visi dan Misi dan Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah	40
F. Sejarah Singkat Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan usaha dari para ulama dan individu yang memiliki pengetahuan tentang agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat mengenai hal-hal yang dapat membuka kesadaran mereka mengenai masalah agama dan dunia, sesuai dengan kapasitas mereka. Berdakwah adalah perjuangan seumur hidup untuk membangun dan menjaga hukum-hukum ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi dasar, jiwa, dan warna dari sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi mereka.¹

Dalam menghadapi perkembangan teknologi komunikasi, seharusnya kita mengambil sikap yang proaktif. Era informasi yang ditandai dengan popularitas internet harus dipandang sebagai peluang dan tantangan bagi dakwah Islam yang lebih efektif, efisien, dan global. Internet telah menjadi ruang baru yang signifikan dalam memperkenalkan, memperluas, dan memopulerkan nilai-nilai, termasuk nilai-nilai agama yang awalnya hanya disampaikan dalam kegiatan dakwah konvensional. Oleh karena itu, kita perlu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan memadai untuk menyebarkan pesan-pesan Islam yang positif serta membangun citra Islam yang baik di dunia maya.

Sebagai salah satu media paling populer dan menjanjikan dengan cakupan global, internet mendorong banyak pihak untuk terlibat aktif dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi ke seluruh dunia. Pengguna internet tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga membagikan, mereproduksi, atau bahkan menciptakan konten baru. Oleh karena itu, pengguna internet disebut sebagai "user" bukan "audience", karena mereka aktif terlibat dalam proses komunikasi. Dalam konteks ini, pengetahuan tentang efektivitas internet sebagai media dakwah bergantung pada sikap individu terhadap internet itu sendiri, terutama

¹Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pesuruan: Qiara Media, 2019), hlm. 3-5.



baik kalangan akademisi. Begitu juga dengan mahasiswa manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai peserta didik yang sedang menuntut ilmu di kampus, mahasiswa diharapkan mampu bersikap kritis terhadap berbagai hal, termasuk dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw. Kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan pikiran pada suatu hal serta menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi terjadi ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungan sekitar. Stimulus tersebut diterima melalui panca indera dan diolah oleh otak melalui proses berpikir sehingga membentuk pemahaman tertentu. Meskipun banyak orang menganggap bahwa persepsi berbeda dengan asumsi, namun sebenarnya keduanya saling terkait. Asumsi juga merupakan bagian dari persepsi manusia. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang kritis, sangat penting untuk membentuk persepsi yang tepat terhadap setiap informasi atau dakwah yang diterima agar tidak salah menafsirkan dan menyimpulkan sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw di platform *YouTube* menuai kontroversi dan bahkan akunnya sempat diblokir. Hal ini terjadi karena beberapa kalangan menganggap bahwa dakwah yang disampaikan tidak sesuai dengan pandangan mereka, terutama atau dikabarkan tergabung sebagai seorang pendiri Hijbut Tahrir Indonesia dimana organisasi ini dianggap bertentangan dengan ideologi Negara Indonesia dan organisasi ini sempat dibubarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sebagai peneliti, sangat penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, tentang dakwah ustadz Felix Siauw. Hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana dakwah tersebut diterima oleh masyarakat, khususnya kalangan muda yang menjadi target utama dakwah Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam menentukan strategi dakwah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam konteks yang semakin kompleks dan beragam seperti saat ini.

Dalam penelitian ini, yaitu mengenai persepsi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah tentang dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mahasiswa terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siau, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang fenomena dakwah di era digital ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pihak yang terkait dalam menyusun strategi dakwah yang efektif dan tepat sasaran, terutama dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital yang semakin kompleks dan dinamis. Atas pertimbangan tersebut maka penulis mengangkat permasalahan yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siau: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah di Organisasi DCC AL-FATIH"**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap dakwah Ustadz Felix Siau: studi kasus mahasiswa manajemen dakwah di organisasi DCC AL-FATIH. Dakwah yang disampai difokuskan yang bersumber dari *Youtube*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana persepsi mahasiswa Manajemen Dakwah terhadap dakwah Ustadz Felix Siau di *Youtube*?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah ustadz Felix Siau di *youtube*.

E. Manfaat Penelitian

Mencermati tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pemahaman mengenai dakwah dan mampu memberikan argument tentang dakwah yang disampaikan ustadz Felix Siauw.

b. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan pemikiran bagi kampus mengenai dakwah ustadz Felix Siauw dan persepsi mahasiswa terhadap dakwah tersebut.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu pengetahuan mengenai dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw sekaligus sebagai bahan informasi lanjutan bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang relevan.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Peneliti telah menelaah beberapa penelitian terdahulu, berikut ini penelitian yang relevan dengan persepsi mahasiswa terhadap dakwah Felix Siauw: studi kasus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Suska Riau:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adib dengan judul Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapat persepsi yang positif daripada responden. Penggunaan media baru di dalam dakwah juga tidak bertentangan dengan syarak maka dengan memanfaatkan teknologi yang ada seiring dengan perkembangan ilmu adanya nilai tambah dalam penyampaian dakwah ini membuat para *mad'u* lebih mudah mendapatkan isi-isi dakwah yang ingin ditemukan dan membuang keraguan dalam diri mereka.²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Dewi Wulandari dengan judul Persepsi Mahasiswa terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung). Hasil penelitian tersebut menunjukkan retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube, bahwasanya Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa teknik retorika, diantaranya yaitu: Persuasif (mempengaruhi khalayak melalui psikologis), rekreatif (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar), dan logos (meyakinkan khalayak melalui logika). Kemudian persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa ustadz Abdul Somad dalam video dakwahnya di YouTube menggunakan gaya bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi *mad'u*. Serta ustadz Abdul Somad memiliki gaya suara yang khas, seperti logat daerah asalnya yaitu logat melayu

²Muhammad Adib, "Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media" (Palembang, UIN Raden Fatah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- dan artikulasi atau pelafalan yang jelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad mudah untuk dimengerti dan dipahami.³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nahna Nailussa'adah dengan judul Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis akun @nunuzoo). Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa KPI tentang dakwah komedi dalam akun instagram @nunuzoo secara aspek kognitif informan merasa video dakwah komedi Nurul Azka (@nunuzoo) mempunyai cara dalam menyampaikan pesan dakwah yang ringan dengan unsur komedi yang dapat diterima, secara afektif informan merasa senang dan terhibur, dan secara konatif informan merasa yang disampaikan Nurul Azka terjadi dalam kehidupan mereka.⁴
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Magfirotun Nikmah dengan judul Analisis Kritis Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses kegiatan dakwah untuk mencegah degradasi moral generasi muda ustadz Felix Siauw menggunakan beberapa materi yakni, dengan menggunakan media sosial (instagram, youtube, dan twitter) dan menuliskan sebuah buku yang diperuntukkan untuk kalangan muda. Dalam materi dakwah yang disampaikan juga berkaitan dengan kalangan muda yang terdiri dari unsur masalah syariah dan masalah akhlak. Dan juga memberikan pesan untuk kalangan muda agar supaya tidak melakukan perbuatan maksiat terutama perbuatan zina.⁵
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Ilna SriRahmawati dengan judul Gaya retorika dakwah Ustadz Felix Y. Siauw melalui media youtube. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya retorika dari segi gaya bahasa (style) adalah ustadz Felix Y. Siauw sangat mahir dalam meracik katakata, kata-kata yang bergelora memberikan semangat (ghirah) keIslaman yang tinggi sehingga membuat khalayak lebih semangat bahkan menjiwai, menikmati kekuatan kata demi kata

³Siti Dewi Wulandari, "Persepsi Mahasiswa terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)" (Lampung, UIN Raden Intan, 2018).

⁴ Nahna Nailussa'adah, "Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis akun @nunuzoo)" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)

⁵Magfirotun Nikmah, " Analisis Kritis Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda" (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menimbulkan ketertarikan tersendiri. Gaya retorika dari segi bahasa tubuh (gesture) adalah ustadz Felix Y. Siauw berdiri tegak, senyum tulus, menatap tajam khalayak dengan menatap lembut penuh santun, dan selalu menggunakan tangan sebagai alat untuk mengarahkan dan memberikan poin-poin penting menggunakan media infocus. Gaya retorika dari segi vokal (tata bunyi) adalah ustadz Felix Y. Siauw menggunakan intonasi dengan baik, irama yang tegas, nada suara yang lantang, juga alunan nada dalam setiap kata demi kata jelas dan dapat dipahami.⁶

Penelitian terdahulu di atas memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian yang pertama sampai ketiga ialah sama-sama meneliti persepsi mahasiswa terhadap ustadz ataupun pendakwah. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian di atas meneliti tentang retorika dakwah dan ustadz yang dijadikan objek dalam penelitian juga berbeda. Dan persamaan penelitian yang keempat dan kelima ialah sama-sama menjadikan ustadz Felix sebagai objeknya. Sedangkan perbedaannya ialah yang keempat meneliti tentang materi yang disampaikan ustadz Felix dan kelima meneliti tentang retorika ustadz Felix dalam berdakwah.

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Definisi persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengamati lingkungan sekitarnya melalui penggunaan indera yang dimilikinya, sehingga ia menjadi menyadari segala sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Persepsi dapat dianggap sebagai respons langsung terhadap suatu rangsangan atau proses dimana seseorang memperoleh pemahaman tentang beberapa hal melalui penginderaan.

Jika persepsi dikatakan tidak akurat, maka kita akan sulit untuk berkomunikasi dengan efektif, itulah sebabnya persepsi disebut sebagai inti

⁶Ilna SriRahmawati, "Gaya retorika dakwah Ustadz Felix Y. Siauw melalui media youtube" (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari komunikasi. Persepsi memainkan peran penting dalam memilih pesan yang akan kita terima dan pesan mana yang akan kita abaikan. Semakin sama persepsi antarindividu, semakin mudah mereka untuk berkomunikasi dan semakin besar kemungkinan mereka membentuk kelompok budaya atau identitas yang sama. Oleh karena itu, persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman subjektif seseorang tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang didapat melalui proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁷

2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito (dalam Rila Setyaningsih) ada tiga syarat terjadinya persepsi yaitu:

a. Adanya objek yang dipersepsi.

Adanya objek atau peristiwa sosial yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera (reseptor). Objek yang dapat dipersepsi sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi, ini yang disebut sebagai persepsi diri atau *self-perception*. Karena sangat banyak objek yang dapat dipersepsi, maka paada umumnya objek persepsi diklarifikasikan.

Objek persepsi dapat dibedakan atas objek yang non-manusia dan manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia ini disebut person perception atau juga ada yang menyebutkan sebagai social perception, sedangkan persepsi yang berobjekkan non manusia sering disebut sebagai *nonsocial perception* atau juga disebut sebagai *things perception*.

b. Adanya alat indera atau reseptor.

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus, tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

⁷Rika Devianti, *Psikologi Komunikasi* (Tembilahan Hulu: STAI Auliaurasyidin Tembilahan, t.t.), hlm. 42-43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Adanya perhatian.

Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersepsikan apa yang diterimanya dengan alat indera.⁸

3. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Walgito (dalam Setyaningsih) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya.

Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera (reseptor). Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkatagoriaan informasi yang kompleks.

⁸Setyaningsih, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar dan Perspektif Islam*, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai rekasi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.
4. Jenis-jenis Persepsi
 - a. Persepsi visual

Persepsi visual dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan memengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju. Ayat Alquran tentang penglihatan yang berperan dalam proses persepsi, Allah Swt. berfirman dalam Alquran surah *an-Nur* ayat 43 sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَزِيحُ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ تَخْرُجُ مِنْ خَلَلِهِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ﴿٤٣﴾

Artinya: *Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.*⁹

- b. Persepsi auditoria atau pendengaran

Persepsi auditori merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya. Allah Swt. berfirman dalam Alquran surah *az-Zumar* ayat 18, sebagai berikut:

⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim: Hafalan Perkata* (Bandung: al-Fosbah, 2021), hlm. 355.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ
 وَأُولَئِكَ هُمْ أُؤْتُوا الْأَلْبَابَ ﴿١٠﴾

Artinya: Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.

c. Persepsi perabaan

Persepsi perabaan merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perabaan yaitu kulit. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang disentuhnya atau akibat persentuhan sesuatu dengan kulitnya.

d. Persepsi penciuman

Persepsi penciuman merupakan persepsi yang didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang ia cium. Allah Swt. berfirman dalam Alquran surah *ar-Rahman* ayat 12, sebagai berikut:

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١٢﴾

Artinya: Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.¹⁰

e. Persepsi pengecap

Persepsi pengecap atau rasa merupakan jenis persepsi yang didapatkan dari indera pengecap yaitu lidah. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang dikecap atau rasakan.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Miftah Toha (dalam Rida Setyaningsih) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

¹⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim: Hafalan Perkata*, hlm. 531.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak-asingan suatu objek.

Selain faktor di atas persepsi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Perhatian yang Selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungan. Meskipun demikian, manusia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya. Individu biasanya hanya memusatkan perhatian pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, obyek-obyek atau gejala-gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai obyek pengamat.

- b. Perhatian yang Selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungan. Meskipun demikian, manusia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya. Individu biasanya hanya memusatkan perhatian pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, obyek-obyek atau gejala-gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai obyek pengamat.

- c. Ciri-ciri Rangsang

Rangsangan yang bergerak akan lebih menarik perhatian daripada rangsangan yang diam. Demikian juga rangsangan yang besar lebih menarik daripada rangsangan kecil. Rangsangan yang kontras dengan latar belakangnya lebih menarik daripada rangsangan yang tidak kontras. Di samping itu, rangsangan yang intensitasnya lebih kuat akan lebih menarik daripada rangsangan dengan intensitas lebih lemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Nilai-nilai dan Kebutuhan Individu

Nilai-nilai dan kebutuhan individu sangat mempengaruhi proses persepsi. Seorang seniman akan berbeda dalam pengamatan dibandingkan dengan orang yang bukan seniman.

e. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.

6. Aspek-aspek persepsi

Walgito mengatakan aspek-aspek persepsi mencakup:¹¹

a. Afeksi

Menurut KBBI, Afeksi merupakan perasaan kasih sayang atau emosi yang lunak. Pengertian afeksi secara umum adalah salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Prinsip dasar afeksi adalah perasaan untuk disukai dan dicintai. Afeksi mengacu pada emosi atau perasaan yang muncul saat seseorang mengalami stimulus dari lingkungannya. Afeksi dapat berupa perasaan senang, sedih, marah, takut, atau bahkan netral.

Afeksi merupakan suatu kebutuhan manusia untuk mendapatkan respon yang baik serta perlakuan yang baik pula dari orang lain. Afeksi dapat memupuk perasaan simpati, sehingga segala hal yang dilakukan dengan adanya afeksi akan bernilai positif. Jika afeksi tidak ada maka manusia tidak akan memiliki lingkungan dan mental yang baik, kekerasan juga akan terjadi dimana-mana, menjadikan manusia hidup jauh dari moral.

Afeksi menurut para ahli :

1). Menurut Wilkie

Afeksi adalah suatu sikap yang ditunjukkan antar manusia. Contohnya ketika menggunakan emosi saat konsumen melakukan pembelian.

¹¹ Walgito, *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2009), hlm. 113.



2). Menurut Peter dan Olson

Afeksi adalah tanggapan efektif yang beragam dalam penilaian positif atau negative, menyenangkan maupun tidak, dan dalam intensitas atau tingkat pergerakan tubuh.

Afeksi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis, seperti kadar hormon, aktivitas otak, dan kondisi fisik seseorang. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, seperti situasi atau kondisi fisik, tindakan orang lain, atau objek yang dilihat atau dirasakan. Kemudian, afeksi dapat muncul dalam berbagai bentuk. Beberapa bentuk afeksi yang umum meliputi:

- a. Mood atau suasana hati: Mood adalah perasaan umum yang terus-menerus mengiringi seseorang selama periode waktu tertentu. Mood dapat berupa perasaan senang, sedih, cemas, atau tidak bersemangat.
- b. Emosi atau perasaan sementara: Emosi adalah perasaan atau reaksi singkat terhadap stimulus tertentu. Emosi dapat muncul dengan cepat dan mereda dalam waktu yang singkat, seperti kegembiraan, ketakutan, kemarahan, atau kekecewaan.

Afeksi positif atau negatif: Afeksi positif meliputi perasaan senang, gembira, dan positif lainnya. Hal-hal yang sering dikaitkan dengan afeksi positif adalah kepercayaan diri, optimism, mudah menyesuaikan diri, enerjik, imunitas, dan banyak hal lainnya.

Sementara afeksi negatif meliputi perasaan sedih, marah, takut, dan negatif lainnya. Orang-orang yang memiliki afeksi negative akan menganggap diri mereka rendah dan hina. Afeksi dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan seseorang. Misalnya, afeksi positif dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik, meningkatkan kepuasan hidup, dan memperbaiki hubungan sosial. Sementara afeksi negatif dapat menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Konasi

Konasi berasal dari bahasa latin yaitu conatus yang berarti kecenderungan alami, dorongan, atau upaya terarah. Konasi merupakan bagian dari pikiran yang mendorong kita untuk melakukan sesuatu sesuai naluri yang merupakan bakat alami.

Konasi adalah salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Konasi mengacu pada niat atau tujuan seseorang dalam merespon stimulus dari lingkungannya. Konasi dapat mencakup perilaku, sikap, atau reaksi yang seseorang lakukan terhadap stimulus tersebut.

Konasi biasanya merupakan hasil akhir dari proses persepsi dan dapat dipengaruhi oleh semua aspek persepsi sebelumnya, seperti seleksi, kognisi, interpretasi, dan afeksi. Konasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman masa lalu, nilai-nilai, keyakinan, dan harapan seseorang.

Contoh dari konasi adalah ketika seseorang melihat seekor anjing di jalan, dan memutuskan untuk memeluk atau menghindarinya. Konasi ini dipengaruhi oleh proses seleksi, kognisi, interpretasi, dan afeksi. Seseorang dapat memilih untuk memeluk anjing karena ia menyukai hewan peliharaan, atau menghindarinya karena takut pada anjing atau memiliki alergi.

Konasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti norma sosial atau tuntutan dari orang lain. Misalnya, seseorang mungkin memilih untuk memeluk anjing karena teman atau keluarga menyarankan untuk melakukan itu sebagai tindakan yang sopan dan ramah.

Dalam psikologi, konasi juga dapat dikaitkan dengan teori aksi dan perilaku. Teori aksi mengemukakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat atau tujuan mereka, sementara teori perilaku menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh faktor lingkungan dan belajar dari pengalaman. Dalam keduanya, konasi memainkan peran penting dalam menentukan perilaku seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seleksi

Seleksi adalah salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Seleksi mengacu pada kemampuan otak manusia untuk memilih dan memproses informasi dari lingkungannya. Otak manusia menerima banyak stimulus sensorik setiap saat, namun tidak mungkin untuk memproses semua informasi tersebut secara bersamaan.

Proses seleksi dapat dilakukan dengan cara seleksi pemrosesan, seleksi fokus, atau seleksi adaptif. Seleksi pemrosesan adalah proses di mana otak memilih informasi yang paling penting atau relevan untuk diproses lebih lanjut, sedangkan informasi yang dianggap tidak penting atau tidak relevan diabaikan.

Seleksi fokus adalah proses di mana seseorang secara aktif memusatkan perhatian mereka pada satu stimulus atau aspek lingkungan tertentu. Contoh dari seleksi fokus adalah ketika seseorang sedang membaca buku di ruangan yang bising, dan memusatkan perhatian mereka pada isi buku dengan mengabaikan kebisingan di sekitar.

Seleksi adaptif adalah proses di mana seseorang menyesuaikan seleksi mereka berdasarkan pada konteks atau situasi yang sedang dihadapi. Contoh dari seleksi adaptif adalah ketika seseorang mengikuti rapat di ruangan yang sepi, dan tiba-tiba terdengar suara sirene mobil pemadam kebakaran di luar. Seseorang akan berhenti memperhatikan rapat dan memilih untuk memproses informasi tentang suara sirene yang dianggap lebih penting dalam situasi tersebut.

Proses seleksi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, minat, dan kebiasaan. Perhatian adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada stimulus tertentu, sementara motivasi adalah keinginan untuk mencari informasi yang relevan untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah minat atau ketertarikan seseorang pada topik atau aspek lingkungan tertentu, dan kebiasaan adalah kecenderungan seseorang untuk memilih informasi yang telah dikenal atau biasa diproses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses seleksi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional dan psikologis lainnya, seperti kecemasan atau kelelahan. Kelebihan informasi atau gangguan dalam lingkungan dapat mengganggu proses seleksi dan memengaruhi kemampuan seseorang untuk memproses informasi dengan efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi proses seleksi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi gangguan atau kelebihan informasi yang dapat memengaruhi kinerja seleksi.

d. Interpretasi

Interpretasi merupakan kesimpulan dan pandangan terhadap suatu hal, dan meminimalisir ketidaksesuaian suatu makna. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam berbagai aspek. Dikutip dari *BIG Language Solutions*, interpretasi yaitu bentuk tafsiran atau pandangan seorang juru bahasa dalam menerjemahkan sesuatu.

Interpretasi adalah salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Interpretasi mengacu pada cara seseorang mengartikan atau memahami informasi yang diterima dari lingkungannya. Interpretasi terbentuk dari proses seleksi, kognisi, afeksi, dan konasi yang telah terjadi sebelumnya, serta pengalaman masa lalu, nilai-nilai, dan keyakinan seseorang.

Interpretasi tidak hanya terbatas pada pengertian literal dari informasi yang diterima, tetapi juga dapat melibatkan penilaian atau evaluasi subjektif. Interpretasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi individu, kepercayaan, dan pengalaman sebelumnya.

Contoh dari interpretasi adalah ketika seseorang melihat seorang pria mengamuk di jalanan, dan mengartikan perilaku tersebut sebagai tanda bahwa pria tersebut sedang marah atau gila. Namun, interpretasi yang sama mungkin tidak dibagikan oleh orang lain yang melihat situasi yang sama, karena mereka mungkin memiliki pengalaman atau kepercayaan yang berbeda.



Interpretasi juga dapat mempengaruhi reaksi atau perilaku seseorang terhadap stimulus yang diterima. Jika seseorang mengartikan situasi secara negatif atau berbahaya, mereka mungkin akan lebih cenderung untuk merespon dengan ketakutan atau cemas. Namun, jika seseorang mengartikan situasi secara positif atau menghibur, mereka mungkin akan merespon dengan kegembiraan atau kepuasan.

Dalam psikologi, interpretasi juga dapat dikaitkan dengan konsep bias kognitif. Bias kognitif adalah kecenderungan untuk menginterpretasikan informasi dengan cara tertentu yang dapat memengaruhi persepsi seseorang dan pengambilan keputusan. Contoh dari bias kognitif adalah kecenderungan untuk mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan keyakinan atau pandangan seseorang (konfirmasi bias) atau kecenderungan untuk menganggap bahwa kejadian atau situasi yang terjadi adalah hal yang tidak mungkin atau tidak mungkin terjadi pada diri sendiri (optimisme bias).

Oleh karena itu, penting untuk memahami peran interpretasi dalam proses persepsi dan bagaimana faktor-faktor seperti bias kognitif dapat mempengaruhi cara seseorang memahami dan merespon terhadap informasi dari lingkungannya.

Ada beberapa jenis interpretasi :

- 1) Interpretasi berurutan (Consecutive Interpreting) sering digunakan saat proses hukum dan rapat pertemuan.
- 2) Interpretasi simultan (Simultaneous Interpreting) digunakan dalam pertemuan besar dimana pertemuan tersebut terlibat dalam berbagai bahasa.
- 3) Interpretasi Bisikan (Whisper Interpreting) cocok untuk sekelompok kecil orang yang membutuhkan penerjemah. Misal dilakukan dalam pertemuan bisnis atau diplomatik antar Negara.
- 4) Interpretasi melalui telepon (Over the Phone Interpreting) tergantung pada proyek dan preferensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah dalam bahasa Arab disebut *mashdar*, dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Adapun dalam bentuk kata kerja (*fiil*) berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak. Istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mau'idzohhasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *wasiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*.¹²

Adapun menurut para ahli pengertian dakwah diartikan sebagai berikut:

- a. Menurut Asep Muhyidin (dalam Yasril Yazid), dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.
- b. Menurut Jalaluddin Rahmat (dalam Yasril Yazid), dakwah adalah fenomena sosial yang dirangsang keberadaannya oleh nash-nash agama Islam. Fakta-fakta sosial tersebut dapat dikaji secara empiris terutama pada aspek proses penyampaian dakwah serta internalisasi nilai agama bagi penerima dakwah.

Tujuan Interpretasi :

- 1) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran
- 2) Mengapresiasi sesuatu
- 3) Berkomunikasi mengenai suatu hal
- 4) Mengubah perilaku seseorang
- 5) Mengambil perhatian dan dukungan public terhadap tujuan dan kebijaksanaan
- 6) Meminimalisir ketidak sesuaian suatu makna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

¹²Yasril Yazid dan Nur Alhidayatillah, *Dakwah dan Perubahan Sosial* (Depok: Rajawali Perse, 2017), hlm. 3.



- c. Menurut Sulriyanto (dalam Yasril Yazid), dakwah adalah proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang atau sekelompok *da'i* kepada seorang atau sekelompok *mad'u* dengan tujuan agar seseorang atau sekelompok orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta perilaku yang Islami.
- d. Menurut Salmadanis (dalam Yasril Yazid), dakwah adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh mukmin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bertujuan menjadikan seluruh umat manusia beragama Islam dengan baik disertai akhlak yang mulia agar mereka memperoleh *sa'adah* masa kini dan masa yang akan datang. Dakwah dapat dipahami sebagai suatu sistem dalam mengupayakan aktifitas mencapai sasarannya dengan tepat terkait dengan berbagai komponen dakwah itu sendiri.
- e. Menurut Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa dakwah adalah ajakan kepada agama Allah, mengikuti petunjuk dan mencari keputusan dengan metode yang telah Allah atur, mengesakan Allah, memohon pertolongan dan taat, melepaskan diri pada sesuatu selain Allah dan karena Allah, mengatakan kebenaran pada apa yang telah Allah benarkan, dan mengatakan bathil pada apa yang telah Allah bathilkan.
- f. Toha Yahya Umar, dakwah ialah mengajak manusia secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- g. Ahmad Ghalwasy mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul *Ad-Da'wat Al-Islamiyat*, bahwa dakwah merupakan pengetahuan yang dapat memberikan segenap pengetahuan yang bermacam-macam dan mengacu pada upaya menyampaikan ajaran islam pada manusia yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak.

Berdasarkan pendapat di atas, dakwah dapat juga dimaknai sebagai sebuah upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadinya perubahan pikiran, keyakinan, keyakinan, sikap dan perilaku yang lebih Islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dasar Hukum Dakwah

Kegiatan mengajak dan atau menyeruh kepada jalan hidup dalam Alquran inilah yang oleh ulama dan pakar ilmu dijadikan sebagai dasar hukum wajibnya melaksanakan dakwah. Dengan kata lain, dakwah ber hukum wajib karena diperintahkan Allah Swt. di dalam Alquran yang menjadi sumber hukum utama dalam Islam. Hukum wajib diperintahkannya dakwah yang digali dari kitab suci Alquran ini tentu mengandung manfaat sangat besar bagi manusia, baik manfaat yang tersurat ataupun yang tersirat. Dalam hal ini, perintah Allah berhubungan dengan tugas dan fungsi manusia sebagai pengelola bumi sekaligus tujuan diciptakannya, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam Alquran surah *at-Taubah* ayat 71, sebagai berikut:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Selain ayat Alquran, sebagaimana tersebut di atas, beberapa hadis Nabi Saw. juga mengandung perintah melaksanakan dakwah, seperti hadis riwayat Imam Bukhari nomor 3202.



حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: *Telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim adl-Dlahhak bin Makhlad telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah dari Abi Kabsyah dari 'Abdullah bin 'Amru (bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka".*¹³

Hadis di atas dimengerti atau mengandung perintah Nabi Saw. bagi kaum Muslimin untuk melaksanakan dakwah. Setidaknya untuk saling mengajarkan apa yang dipahami sebagai ajaran Allah Swt. kepada mereka yang belum tahu. Namun, penyampaian itu tidaklah boleh sembarangan.

Proses ini memerlukan pemahaman yang mendekati benar.

3. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategis dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah. Karena menjadi strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektifitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah.

Landasan umum bentuk metode dakwah adalah Alquran, terutama dalam surah *an-Nahl* ayat 125 yang menjelaskan bahwa ada tiga metode

¹³Imam Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang disesuaikan dengan kondisi objek dakwah, yaitu hikmah, *maw'izdhah al-Hasanah* dan *mujadalah*:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

a. Metode Hikmah

Metode dakwah melalui bil hikmah atau dapat dimaknai dengan kebijaksanaan (tindakan yang baik dan tepat). Cara hikmah ialah kesanggupan para *da'i* untuk menyiarkan Islam dengan mengingat waktu dan tempat serta masyarakat yang dihadapi. Artinya dalam berdakwah perlu memperhatikan situasi dan kondisi obyek dakwah, kemudian menyesuaikan materi dengan situasi dan kondisi obyek dakwah tersebut.

Dakwah dengan metode hikmah (kebijaksanaan) ini jangkauannya lebih luas, tidak sekedar menyampaikan pesan dakwah dengan lisan atau tulisan saja. Dakwah dengan metode ini bisa dikatakan sebagai dakwah *bil ro'yu*, artinya bagaimana mengajak orang lain untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan metode argumentasi, alasan-alasan, dalil-dalil serta penalaran yang dapat diterima akal apabila sasaran dakwahnya adalah kaum intelektual.¹⁴

M. Quraish Shihab mengatakan hikmah sebagai tindakan yang tidak memiliki kekeliruan. Orang menggunakan hikmah akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar, tapi juga bisa mendatangkan keburukan dan kesulitan yang besar.

¹⁴M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2017), hlm. 41.

Metode hikmah merupakan kemampuan da'i saat menyelaraskan strategi dakwah dengan kondisi mad'u. Menjelaskan islam secara logis dan bahasa yang komunikatif.

b. Metode Mau'izdhah al-Hasanah

Muw'izhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwah dengan *al-mau'izhah al-hasanah*, merupakan cara yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam mengendalikan tingkah laku manusia.

Dakwah *bi al-mau'izhah al-hasanah* atau dakwah dengan pengajaran yang baik, sebagaimana dakwah *bi al-hikmah*. Tidak hanya memperhatikan persoalan materi tetapi perlu juga memperhatikan kesuaian materi tersebut dengan golongan objek dakwah.

Hal demikian dengan pemilihan materi yang indah dan menyejukkan bagi para umat. Jadi, metode ini merupakan cara berdakwah dengan memberikan nasihatnasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka

Mau'izdhah Al-Hasanah menurut ahli :

- 1) Sayyid Quthb, mau'izdhah al-hasanah adalah nasehat yang baik yang diterima oleh hati manusia secara lembut dan diserap halus oleh hati nurani.
- 2) M. Quraish Shihab, Mauizah adalah penjelasan yang menyentuh hati dan membawa kepada kebenaran, dan mauizah harus disampaikan secara hasanah atau baik.
- 3) Wahbab Az-Zuhaili, mau'izdhah al hasanah adalah perkataan lembut yang berupa nasehat, pelajaran, serta ibrah yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode Mujadalah

Mujadalah berasal dari kata bahasa arab *jadala yujadilu*, yang berarti berarti berbantah-bantahan, bermusuhan, atau bertengkar. Kata jaadala di dalam al-qur'an ditemukan sebanyak 29 kali dalam berbagai bentuk dan tersebar dalam 15 surah. Surah yang turun di Makkah sebanyak 10 surah, dan di Madinah sebanyak 5 surah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa metode dakwah mujadalah lebih banyak dipraktekkan di kalangan masyarakat kota Mekah.

Pengertian mujadalah adalah bertukar pikiran atau pendapat antara dua belah pihak yang dilakukan secara sinergis tanpa melahirkan permusuhan diantara keduanya. Perdebatan dengan metode mujadalah dilakukan secara sehat.

Metode ini digunakan apabila ada pertanyaan atau bantahan dari obyek dakwah, maka jawablah dengan cara yang baik, ajaklah berdebat dengan cara yang baik sehingga memuaskan mereka. Dalam menjawab pertanyaan objek dakwah maupun dalam berdebat dengan mereka perlu pula diperhatikan tingkat kecerdasan mereka.

Wahidin Saputra menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Metode Dakwah*, dalam bermujadalah harus saling menghormati, pendapat keduanya harus bersandar pada kebenaran serta mau mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

4. Media-media Dakwah

Berbicara tentang media komunikasi dapat diartikan bahwa semua media dan benda dapat dijadikan media komunikasi demi suksesnya dakwah itu sendiri. Karena tidak mungkin dakwah sukses tanpa adanya media yang membantu menyukseskannya. Media komunikasi di dalamnya ada media massa (media cetak dan media elektronik) begitu juga semua benda yang dinilai mampu mengantarkan suksesnya dakwah.

Media dakwah mempunyai pengertian yang luas, tetapi disini hanya dibatasi pada media massa yang digunakan untuk menyampaikan dakwah,



yaitu media cetak, seperti surat kabar, majalah, tabloid serta media elektronik seperti radio, televisi dan internet (*international networking* atau lengkapnya *international connection networking*).

5. Unsur-Unsur Dakwah

- a. Da’I, orang yang secara sengaja menyampaikan atau mengajak orang lain baik yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Mad’u, Objek dakwah atau orang yang menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da’i.
- c. Metode dakwah, teknik atau strategi yang dipakai dalam berdakwah, metode dakwah sudah dijelaskan sebelumnya.
- d. Materi dakwah Materi dakwah adalah segala sesuatu yang merujuk kepada kebaikan dan membawa manusia kepada iman dan takwa kepada Allah, menegakkan amar ma’ruf dan nahi munkar. Materi dakwah terdiri dari dua kategori. Yang pertama, masalah iman. Dan yang kedua, mengenai hukum-hukum syara’ seperti wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Materi dakwah biasanya bersumber dari ajaran islam yakni al-qur’an dan hadits nabi.

D. Ustadz Felix Siauw

1. Profil Ustadz Felix Siauw

Felix Yanwar Siauw atau dikenal dengan panggilan Ustaz Felix Siauw adalah seorang beretnis Tionghoa-Indonesia. Ia memulai kariernya sebagai pendakwah setelah dirinya memeluk agama Islam dan menulis buku tentang perjalanan hidupnya.

Ustadz kelahiran Palembang, 31 Januari 1984 ini terlahir dari keluarga yang beragama non-muslim, tepatnya beragama katolik. Lahir dan dibesarkan di Palembang, Felix Siauw mempunyai lingkungan yang 95 persen tetangganya non-muslim.

Felix mulai mempelajari Islam saat ia melanjutkan studinya di Institut Pertanian Bogor (IPB). Sebelumnya, Felix bersekolah di SMA Katolik Xaverius 1 di Palembang. Ia mulai memeluk agama Islam pada 2002, saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usianya 18 tahun, meski mempunyai orang tua yang bukan beragama Islam, kedua orang tuanya mendukung keputusan Felix. Keputusan Felix untuk memeluk agama Islam bermula saat kelas 3 SMP. Ia mulai merasakan banyaknya hal yang tidak sesuai dengan akalnya. Setelah keluar dari agama Katolik, Felix mencari agama lain.

Felix sempat mengalami dirinya tidak percaya dengan adanya Tuhan. Namun, saat mempelajari ilmu biologi tentang reproduksi bahwa manusia tercipta dari sperma yang tidak mempunyai akal, Felix kembali berpikir dan yakin bahwa manusia diciptakan dari sesuatu yang spesial, dan juga bahwa Tuhan itu ada.

Felix pun terus melanjutkan mencari agama yang mengajarkan bahwa Tuhan itu betul-betul ada dan tidak bertentangan dengan akal manusia. Ia mulai mencari di Kristen Protestan, Budha, dan lainnya, tapi tetap tidak menemukannya.

Setelah mencari beberapa tahun lamanya, Felix akhirnya menemukan Islam. Menurutnya, Islam adalah agama yang tidak bertentangan dengan akal manusia. Felix merasa dengan menganut agama Islam, ia merasakan ketenangan yang luar biasa.

Setelah masuk Islam, ia banyak menerima tantangan dan rintangan yang menurutnya adalah kehendak Allah Swt untuk kehidupannya yang lebih baik lagi. Untuk memperdalam ilmunya tentang agama Islam, Felix mempelajari banyak materi, seperti tauhid, akidah, dakwah, serta syariah. Pasangan hidupnya juga berperan dalam membantu pendalaman ilmu tentang Islam dan juga menuntunnya menjadi seorang ustaz saat melakukan studi di IPB, dan akhirnya menikah pada tahun 2006. Felix dan istrinya, Lin, dikaruniai empat buah hati yang bernama Shifr Muhammad Al-Fatih 1453, Ghozi Muhammad Al-Fatih 1453, Alila Shaffiya asy-Syarifah, dan Aia Shaffiya asy-Syarifah.¹⁵

¹⁵ Diakses dari web site <https://www.viva.co.id/siapa/>, pada tanggal 23 April 2022 pukul 09:16 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Karya Ustadz Felix Siauw

Buku-buku karya Felix Siauw banyak mengangkat topik dan perspektif yang terkait dengan organisasi tempat ia bernaung, yakni Hizbut Tahrir Indonesia. Perspektif Hizbut Tahrir Indonesia sempat beberapa kali dikritik karena tidak peka sejarah. Berikut karya ustadz Felix Siauw:

- a. Beyond The Inspiration
- b. Muhammad Al-Fatih 1453
- c. How To Master Your Habits
- d. Udah Putusin Aja
- e. Yuk Berhijab
- f. *The Chronicles of Ghazi: Rise Of The Ottomans*
- g. Khilafah
- h. Khilafah Remake

Berkat buku-bukunya, Felix diundang berceramah di berbagai daerah. Bahkan ke luar negeri. Perlahan, Felix menjadi pembicara soal bukunya, namun belakangan beliau menjadi penceramah berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam.

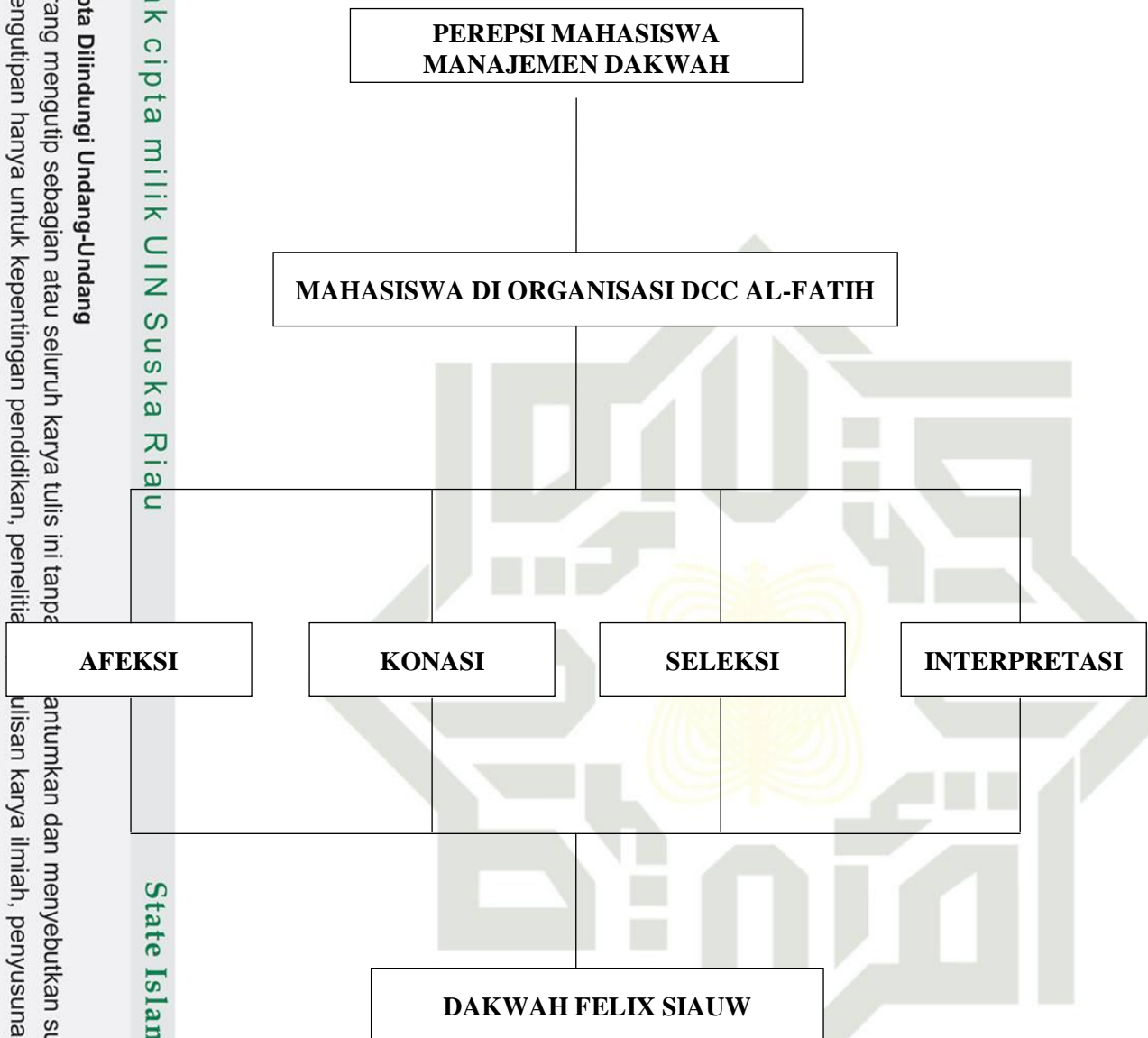
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka pikir peneliti sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila diamati dari permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk penelitian studi pustaka. Penelitian studi pustaka adalah penelitian yang menempatkan sesuatu atau objek yang diteliti sebagai kasus. Tetapi, pandangan tentang batasan objek yang dapat disebut sebagai kasus itu sendiri masih terus diperdebatkan hingga sekarang. Perdebatan ini menyebabkan perbedaan pengertian di antara para ahli tersebut.

Persepsi mahasiswa terhadap dakwah ustadz Felix Siauw merupakan sasaran utama penelitian yang akan dilakukan, karena itu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut dan Taylor dalam buku Lexy J Moleong Bogdan Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang diamati oleh peneliti di tempat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2023, untuk mengetahui respon mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah ustadz Felix Siauw.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer diperoleh dari informan yang berada dilokasi penelitian, yakni informasi yang di peroleh peneliti langsung dari mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dianggap dapat memberikan data kepada peneliti. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Selain itu sumber data primer penelitian ini adalah dakwah ustadz Felix Siauw.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, siswa dan tata usaha. Data bisa dalam bentuk wawancara maupun dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada, misalnya letak geografi kampus, data mengenai Mahasiswa Manajemen Dakwah dan profil jurusan Manajemen Dakwah.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.¹⁶ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen dakwah di organisas Dakwah Communication Center (DCC)AL-FATIH.

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Adapun alasan peneliti memilih informan sebagaimana di atas adalah orang tersebut dianggap tahu tentang permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

¹⁶ H.B. Sutopo, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, (Surabaya: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 57-58.



E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang objektif, maka peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah ustadz Felix Siauw.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Adapun terwawancara (*informan*) yang dimaksudkan disini ialah, mahasiswa manajemen dakwah Sultan Syarif Kasim Riau di organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.¹⁷

F. Validasi Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti benar-benar melakukan pengamatan yang benar dalam penelitian ini. Adapun hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dalam penelitian ini adalah menemukan fakta yang terjadi di lapangan persoalan atau isu yang sedang di cari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara singkat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya (mengategorikannya) dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai konsep. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki. Dalam analisa data, peneliti menggunakan:

¹⁷Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, hlm. 391.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisa Data (*data reduction*)

Yaitu laporan atau merangkum yang telah diperoleh dari analisa data selama pengumpulan data dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dan dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Data yang direduksi, diklasifikasikan berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya pemeriksaan kesimpulan (*verivication*).

3. Menarik Kesimpulan (*verivication*)

Menarik kesimpulan (*verivication*) yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara teliti.

Dengan melakukan ketiga analisis data di atas, maka dalam hal ini peneliti lebih mudah untuk memilih mana yang harus di data. Peneliti juga akan mudah menjelaskan hal-hal yang sudah ditafsirkan dalam data-data penelitian ini. Dan akan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan dari rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASIPENELITIAN

A. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan kampus madani yang terletak di dua daerah di kota Pekanbaru, daerah Panam dan Sukajadi. Suska Riau ini sebelumnya merupakan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN SUSQA) Pekanbaru berdiri pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 yang berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor pertama Bapak Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.¹⁸

Berdasarkan peraturan Presiden RI No. 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005, tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 9 Februari 2005 perubahan status terjadi dan diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau oleh Presiden RI pada masa itu yaitu Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. Dan kemudian Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.¹⁹

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan

¹⁸ Buku panduan dan informasi akademik FDK, (2011), 1

¹⁹ "Sejarah Ringkas UIN Suska Riau", Dalam <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringk-as-univeritas/>, (diakses pada 27 Mei 2018).



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi dengan Jurusan / Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.²⁰

Peningkatan status IAIN menjadi dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral. Pengembangan Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas - fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana dan prasarana. Pada tahun 1995/1996 telah dimulai pembangunan fisik dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi SUSKA hingga sekarang ini telah berapa kali mengalami pengantian pimpinan, sebagai berikut:²¹

²⁰ <https://kerjasama.uin-suska.ac.id>, (diakses pada 27 Mei 2018).

²¹ Wikipedia, "Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau", Dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Sultan_Syarif_Kasim, (diakses pada 27 Mei 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel4.1
Nama –Nama Rektor IAIN SUSQA- SUSKA 1970-2014

	Nama	Periode
1	Prof.H.Ilyas Muh.Ali	1970-1975
2	Drs.H. A.Moerad Oesman	1975-1979
3	Drs.Soewarno Ahmady	1979-1987
4	Drs. H.Yusuf Rahmam,MA	1987-1996
5	Drs.H.Amir Luthfi	1996-2005
6	Prof.Dr.H.M. Nazir	2005-2009
7	Prof.Dr.H.M. Nazir	2009-2014
8	Prof.Dr.H.Munzir Hitami,MA	2014-2018
9	Prof.Dr. H.Akhmad Mujahidin,MA	2018-2022
10	Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag	(2021 - 2025)

B. Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan Suska Riau

1. Visi Suska Riau

Visi Suska Riau adalah terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi pada tahun 2023.

2. Misi Suska Riau

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan professional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan / atau seni dengan menggunakan paradigma Islami.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau seni dengan menggunakan paradigam Islami.



Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Manajemen Dakwah

Prodi Manajemen Dakwah pada awalnya merupakan Konsentrasi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Suska Riau. Hal ini berdasarkan SK Rektor No.83/R/2002 tanggal 29 April 2002. Tidak selang berapa lama, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2008, Prodi Manajemen Dakwah mendapatkan perpanjangan izin penyelenggaraan prodi dari Dirjen Diktis No.DJ.I/385/2008 Tanggal 27 Oktober 2008 dengan masa 5 tahun (2013). Setelah mendapatkan izin dari Dirjen Diktis Kementerian Agama RI, Prodi Manajemen Dakwah terus berbenah diri dan mengupayakan akreditasi dengan nilai baik. Proses akreditasi Prodi Manajemen Dakwah membutuhkan waktu yang lama, karena aturan-aturan yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan menggunakan format isian borang yang baru. Pada tahun 2010, borang dikirim ke BAN-PT di Jakarta dan 2 bulan berikutnya tepatnya pada tanggal 23 Juli 2010, Tim Asesor yang diketuai oleh Dr. Hj. Sri Mulyani, MA dan di dampingi oleh Dr. Hamidah, M.Ag mengadakan visitasi selama dua hari di Prodi Manajemen Dakwah. Setelah visitasi selesai dilakukan oleh kedua Asesor BAN-PT tersebut, 5 bulan berikutnya, tepat pada tanggal 12 November 2010, Prodi Manajemen Dakwah melalui SK BAN-PT No.025/BAN-PT/AK-XIII/SI/XI 2010 mendapatkan peringkat baik dengan nilai 349 (B). Akreditas ini berlaku hingga tanggal 12 November 2015. Pada tahun 2015 Prodi Manajemen Dakwah kembali mengajukan re akreditasi. Berdasarkan SK BAN-PT No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 dan hasil peringkat akreditasinya (A). Akreditasi ini berlaku hingga tanggal 29 Desember 2020. Pada Tahun 2020 Prodi Manajemen Dakwah melaksanakan re Akreditasi dan kembali memperoleh Akreditasi (A) melalui SK BAN-PT No. 133/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021 tertanggal 30 Desember 2020 dengan masa berlaku hingga Desember 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No	Nama	Jabatan
1	Prof.DR. Imron Rosidi, S.Pd., M.A	Dekan
2	Prof.Dr.Masduki,M.Ag	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3	Dr.Toni Hartono	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. H. Arwan, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

D. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Mewujudkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam bidang Dakwah dan Komunikasi yang Islam, unggul dan kopetitif.

2. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Mewujudkan kondisi dan lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berakhlak, jujur, amanah, berlandaskan iman dan takwa.
- b. Menetapkan program studi unggulan dengan mengimplementasikan proses belajar mengajar yang menerapkan manajemen dan system pembelajaran modern.
- c. Mewujudkan suasana akademik bernilai unggul, kompetitif, dan profesional.
- d. Melahirkan sumber daya manusia yang mandiri dan berkualitas dalam persaingan global.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Visi dan Misi dan Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah

1. Visi Jurusan Manaejemen Dakwah

Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025.
2. Misi Jurusan Manajemen Dakwah
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Manajemen Dakwah untuk melahirkan sumber daya manusia yang professional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
 - b. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Manajemen Dakwah berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
 - c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
 - e. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.
3. Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah
 - a. Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
 - b. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
 - c. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 - d. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.

- e. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital

F. Sejarah singkat Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH

Organisasi Dakwah Comunication Center (DCC) AL-FATIH didirikan pada tanggal 6 November 2013 yang sebelumnya bernama DDC SMART yang di dirikan pada tanggal 01 mei 2006 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH Fakultas Dakwah dan Komunikasi SUSKA RIAU, maka didapatlah hasil sebagai berikut:

Pertama, yaitu aspek efeksi. Afeksi mengacu pada emosi atau perasaan yang muncul saat seseorang mengalami stimulus dari lingkungannya. Afeksi dapat berupa perasaan senang, sedih, marah, takut, atau bahkan netral. Afeksi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis, seperti kadar hormon, aktivitas otak, dan kondisi fisik seseorang. Diketahui bahwasanya mahasiswa manajemen dakwah di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH merasa sangat positif setelah mendengarkan dakwah dari Ustad Felix Siauw, Tapi dalam kasus atau permasalahan lain seperti isu Ustadz Felix Siauw merupakan pendiri HTI yang merupakan Organisasi yang bertentangan Ideologinya dengan Ideologi bangsa Indonesia beberapa di antara mereka tidak setuju. Namun dalam permasalahan isi dakwah yang lain mereka merasa terinspirasi, termotivasi, bahagia, tenang, dan optimis, tanpa ada perasaan negatif yang muncul. Selain mendengarkan dakwah, mereka berusaha memahami sudut pandang yang disampaikan oleh Ustad Felix Siauw, yang penyampaianya mudah dipahami dan karakternya inspiratif. Dakwah yang disampaikan oleh Ustad Felix Siauw penuh dengan hikmah dan inspirasi bagi para mahasiswa manajemen dakwah.

Kedua, yaitu aspek konasi. Konasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Konasi mengacu pada niat atau tujuan seseorang dalam merespon stimulus dari lingkungannya. Konasi dapat mencakup perilaku, sikap, atau reaksi yang seseorang lakukan terhadap stimulus tersebut. Diketahui bahwasanya mahasiswa manajemen dakwah yang mendengarkan dakwah dari



Ustad Felix Siauw merasa terinspirasi untuk mengikuti dan menyebarkan dakwah tersebut melalui media sosial. Mereka juga tertarik mempelajari lebih lanjut tentang ajaran Islam yang disampaikan oleh beliau. Walau ada perbedaan pandangan, namun mereka tetap merasa terinspirasi untuk melakukan tindakan positif dan bermanfaat bagi orang lain setelah mendengarkan dakwah beliau. Ustad Felix Siauw hanyalah salah satu dari banyak ustaz yang memberikan pesan-pesan agama yang berharga, namun mereka tetap berusaha untuk mengamalkan pesan-pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, yaitu aspek seleksi. Seleksi mengacu pada kemampuan otak manusia untuk memilih dan memproses informasi dari lingkungannya. Otak manusia menerima banyak stimulus sensorik setiap saat, namun tidak mungkin untuk memproses semua informasi tersebut secara bersamaan. Diketahui bahwasanya Beberapa mahasiswa manajemen dakwah menjelaskan bahwa mereka memilih untuk mengikuti dakwah Ustad Felix Siauw karena cara penyampaian beliau yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka juga terinspirasi oleh semangat dan tekad beliau dalam mempelajari dan menyebarkan agama Islam, serta kepiawaian beliau dalam memilih kata-kata yang tepat agar pesan yang disampaikan tidak ambigu. Selain itu, juga ditekankan bahwa mereka memilih untuk mengikuti dakwah Ustad Felix Siauw secara mandiri, tanpa adanya pengaruh dari pihak lain.

Keempat, adalah aspek interpretasi. Interpretasi adalah salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Interpretasi mengacu pada cara seseorang mengartikan atau memahami informasi yang diterima dari lingkungannya. Diketahui bahwasanya beberapa mahasiswa manajemen dakwah memiliki interpretasi yang berbeda-beda, namun mayoritas menyatakan bahwa mereka merasa terinspirasi dan termotivasi untuk menerapkan prinsip-prinsip yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menganggap bahwa dakwah beliau sangat relevan dengan perkembangan zaman dan bagi generasi sekarang. Meskipun ada beberapa isu yang mereka tidak selalu setuju dengan pandangan beliau, beberapa orang setuju dengan pandangan beliau mengenai isu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para penggiat dakwah untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif di era digital. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang persepsi mahasiswa terhadap dakwah di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi mahasiswa terhadap dakwah di media sosial, diharapkan dapat membantu para penggiat dakwah untuk menyebarluaskan pesan-pesan dakwah yang lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pesuruan: Qiara Media, 2019.
- Acib, Muhammad. “Persepsi Mahasiswa IMARAH terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus di Media.” Raden Fatah, 2017.
- Alyzamar, dan Nasbahri Couto. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Astor, Ahidul. *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Bukhari, Imam. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Devianti, Rika. *Psikologi Komunikasi*. Tembilahan Hulu: STAI Auliaurasyidin Tembilahan, t.t.
- Fakhruroji, Moch, dan Enjang Muhaemin. “Sikap Akademisi Dakwah terhadap Internet sebagai Media Dakwah.” *Jurnal Sositologi* 16, no. 1 (2017): 82–93.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’anulkarim: Hafalan Perkata*. Bandung: al-Qosbah, 2021.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mallasari, Sri. “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2018): 162–88.
- Mahid, Abdul, Nalatin Fauziyah, Soffy Belgies, dan Tatik Mukhoyyaroh. *Psikologi Umum*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nahussa'adah, Nahna. "Persepsi Mahasiswa KPI tentang Dakwah Komedi di Instagram (Studi Analisis akun @nunuzoo)". Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Nikmah, Magfirotn. "Analisis Kritis Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda". Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Nuridin, Suarin. "Media Sebagai Sarana Komunikasi dalam Berdakwah." *Ta'dib* 16, no. 2 (2018): 42–57.
- Rahmawati, Ina Sri. "Gaya retorika dakwah Ustadz Felix Y. Siauw melalui media youtube". Bandung, Sunan Gunung Djati, 2017.
- Ridla, M. Rosyid, Afif Rifa'i, dan Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2017.
- Saleh, Adnan Akhiruddin. *Pengantar Psikologi*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research and Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017.
- Sevaningsih, Rila. *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar dan Perspektif Islam*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Suopo, H.B. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006.
- Sudiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.2010.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



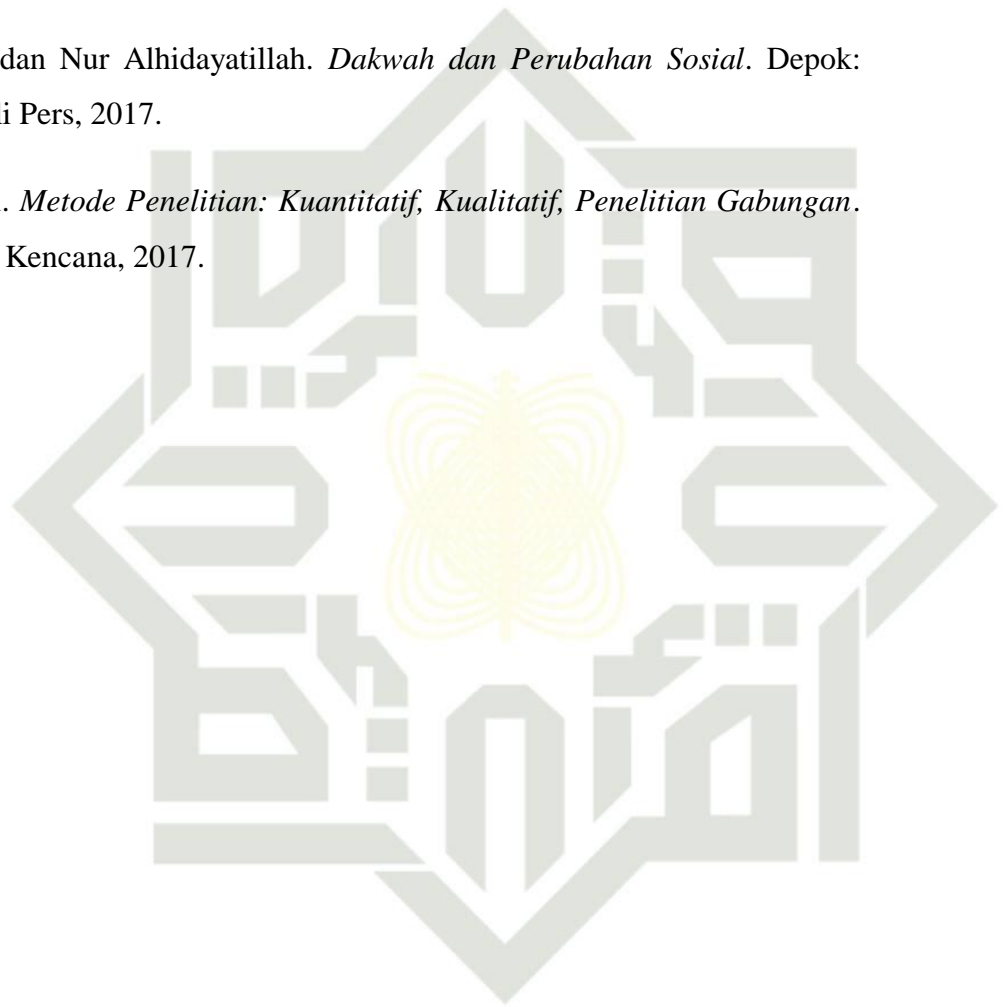
- Handari, Siti Dewi. “Persepsi Mahasiswa terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung).” Raden Intan, 2018.
- Walgito, B. 2010. *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Pendidikan*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Yaid, Yasril, dan Nur Alhidayatillah. *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



im Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Annazmi Rizkita lahir pada tanggal 17 Juli 1996 Di Ampean Rotan, Kelurahan Kota Parit, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Indonesia. Lahir dari pasangan Ayahanda Abdul Halim Siregar dan Ibunda Masdalina. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara yaitu kakak laki-laki pertama Dana Haris Jofta Siregar, SH, dan dua orang adik laki-laki yaitu Dinda Wan Safarin, dan Muhammad Fakhrun Taroqqoh Siregar. Penulis menyelesaikan Pendidikan di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Ar-Ridho pada tahun 2009, Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) Swasta Islam di Desa Ampean Rotan, Kelurahan Kota Parit Simpang Kanan, Masuk tahun kedua penulis pindah ke sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ibrahimy di Labuhan batu utara, Sumatera Utara dan menyelesaikan pendidikan beliau pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah menengah Atas di Yayasan Pondok pesantren Ahmadul Jariyah di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2018 ke Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk merain gelar sarjana Strata satu (S.Sos) Pada tahun 2021) Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Kanan, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir. Kemudian melanjutkan kegiatan Prakter Kerja Langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) di desa simpang Kanan, Kecamatan Simpang Kanan, Rokan Hilir. Pada tanggal 16 Juni 2023 penulis telah melaksanakan sidang Ujian akhir Munaqasyah dan di nyatakan lulus dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah felix Siauw : Studi kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau” dan Kemudian diubah menjadi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw : Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Dakwah di Organisasi Dakwah Communication Center (DCC) AL-FATIH”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.